

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain observasional deskriptif dengan pendekatan retrospektif dan rancangan *cross sectional*. Evaluasi penggunaan antibiotik dilakukan secara kuantitatif berdasarkan data rekam medis pasien geriatri rawat jalan di RS “X” menggunakan metode ATC/DDD dan DU 90%. Data yang diperoleh melalui rekapitulasi peresepan antibiotik pada pasien geriatri Infeksi Saluran Pernafasan Akut rawat jalan di Rumah Sakit “X” melalui data rekam medis, mulai bulan Januari hingga Desember 2025

3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit “X” pada bagian instansi rawat jalan pada tanggal 12 Juni – 18 Juni 2026.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh data rekapitulasi penggunaan resep antibiotik pada pasien Infeksi Saluran Pernafasan Akut sebanyak 278 pasien selama dua belas bulan yang terhitung sejak bulan Januari hingga bulan Desember periode 2025 di Rumah Sakit “X”.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan meliputi seluruh populasi yang memenuhi kriteria dan standar yang ditetapkan yakni bulan Januari hingga Desember periode 2025, di rawat jalan Rumah Sakit “X”.

3.3.3 Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini diketahui 278 pasien rawat jalan yang terdiagnosa Infeksi Saluran Pernafasan Akut dengan perhitungan minimum sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{278}{1 + 278 (0,05)^2}$$

$$n = 164 \text{ sampel}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan dalam penelitian

Pada tahap penyusunan proposal penelitian estimasi dari besar sampel dihitung menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah minimal sampel yang diperlukan, namun pada proses pengambilan data dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel akhir sebanyak 278 pasien.

3.3.4 Teknik Sampling

Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Pengambilan sampel dilakukan pada semua data rekam medis pasien geriatri rawat jalan Infeksi Saluran Pernafasan Akut pada periode bulan Januari – Desember tahun 2025 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

3.4 Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

3.4.1 Kriteria Inklusi

1. Pasien rawat jalan dengan usia ≥ 60 tahun keatas
2. Pasien dengan diagnosa Infeksi Saluran Pernafasan Akut yang menggunakan antibiotik
3. Pasien dengan status umum, dan BPJS
4. Rekam medis pasien rawat jalan dengan periode Januari – Desember tahun 2025

3.4.2 Kriteria Eksklusi

1. Pasien yang dirujuk ke atau dari fasilitas kesehatan lain sehingga data terapi antibiotiknya tidak lengkap.
2. Pasien dengan umur dibawah 60 tahun.
3. Rekam medis yang tidak terbaca
4. Pasien dengan pengobatan tidak menggunakan antibiotik yang disebutkan

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Independen

Variabel bebas atau variabel independen dalam penelitian ini yaitu obat obatan antibiotik Infeksi Saluran Pernafasan Akut yang digunakan pada pasien geriatri rawat jalan di Rumah Sakit “X”

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel terikat pada penelitian ini adalah nilai DDD/1000 hari rawat jalan dan DU 90%

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi oprasional	Skala
1.	Geriatri (lansia)	Pasien dengan usia ≥ 60 tahun yang memiliki diagnosis Infeksi Saluran Pernafasan Akut dan tercatat dalam rekam medis yang sesuai dengan permenkes	Nominal
2.	Obat antibiotik (variabel bebas)	Obat yang digunakan untuk melawan infeksi pada pasien geriatri Infeksi Saluran Pernafasan Akut baik atas maupun bawah di rumah	Nominal

		sakit “X” dengan memperhatikan golongan antibiotik yang digunakan berdasarkan identifikasi kode ATC	
3.	Nilai DDD/1000 Hari rawat jalan (variabel terikat)	Nilai yang digunakan untuk menghitung presentase penggunaan obat antibiotik yang digunakan pasien geriatri rawat jalan	Rasio
4.	Nilai DU 90%	Nilai yang digunakan untuk mengetahui pola penggunaan obat antibiotik yang memiliki kode ATC, yang diurutkan dengan presentase penggunaan yang terbesar hingga yang terkecil	Nominal
5.	Infeksi saluran pernafasan akut	Penyakit infeksi saluran pernafasan akut yang menyerang saluran pernafasan dengan onset < 14 hari dengan diagnosis rhinitis, sinusitis, faringitis, pneumonia, dan eksaserbasi akut PPOK akibat infeksi bakteri,	Nominal

		yang disesuaikan dengan diagnosis klinis	
--	--	---	--

3.7 Pengambilan Data

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan data penggunaan obat antibiotik pasien rawat jalan dalam bentuk rekam medis dari bulan Januari hingga Desember dengan periode 2025 pada pasien dengan diagnosa Infeksi Saluran Pernafasan Akut pada geriatri dengan usia ≥ 60 tahun. Data yang telah diambil dikumpulkan dalam lembar pengumpulan data.

3.8 Pengolahan Data Dan Analisis Data

Pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode ATC/DDD dan DU 90% dimana data penggunaan obat antibiotik yang sudah di peroleh diolah menggunakan *Microsoft Excel* yang disusun menggunakan tabel dan dilakukan analisis dengan menggunakan metode ATC/DDD dan DU 90%.

3.8.1 ATC/DDD

1. Obat antibiotik yang digunakan di Rumah Sakit “X” yang akan diklasifikasikan berdasarkan kode ATC/DDD yang dapat diakses pada web: https://www.whooc.no/atc_ddd_index/

2. Data penggunaan obat antibiotik yang diperoleh dari rekam medis pasien dihitung jumlah dosisnya dengan rumus:

Jumlah dosis = kuantitas penggunaan obat $\times$ kekuatan sediaan

3. Nilai DDD obat antibiotik dapat diakses pada web: https://www.whooc.no/atc_ddd_index/ yang berdasarkan kode antibiotik, dan menggunakan perhitungan penggunaan obat dalam satuan DDD dengan rumus:

$$\text{nilai DDD} = \frac{\text{Kekuatan sediaan (gram)} \times \text{total penggunaan obat}}{\text{nilai DDD gram (who)}}$$

4. Mengambil data populasi penggunaan obat pertahun dengan menggunakan satuan DDD/1000 hari rawat jalan dihitung dengan rumus:

$$\text{DDD}/1000 \text{ hari rawat jalan} = \frac{\text{nilai DDD value}}{\text{total harian rawat jalan}} \times 100$$

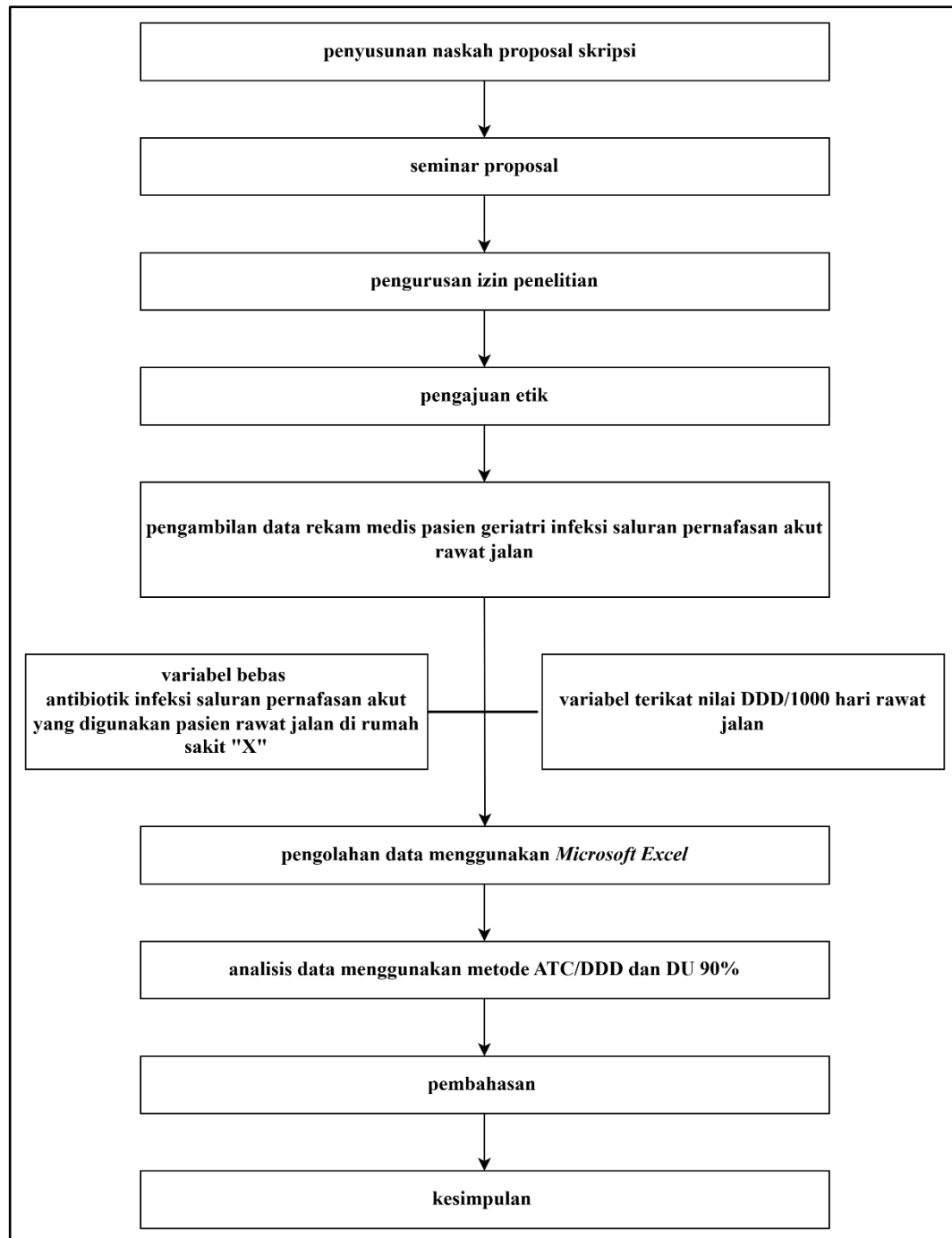
5. Menghitung persentase penggunaan setiap obat antibiotik menggunakan rumus:

$$DU\ 90\% = \frac{DDD/1000 \text{ hari rawat jalan}}{\text{total } DDD/1000 \text{ hari rawat jalan}} \times 100\%$$

3.8.2 DU 90%

1. Mengurutkan persentase penggunaan obat dari yang terbesar hingga yang terkecil
2. Menjumlahkan persen penggunaan kedalam persentase kumulatif pada masing-masing obat antibiotik
3. Nilai kumulatif yang mendekati 90% merupakan obat antibiotik yang masuk dalam segmen DU90%

3.9 Kerangka Kerja Penelitian



Gambar 3. 1 kerangka kerja penelitian